

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan dan Persiapan

##### 4.1.1 Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta dengan kriteria responden siswa-siswi yang berusia 13-15 tahun yang masih aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. SMPIT Nurul Islam berlokasi di Gumuk, Sidoarum, Kec. Godean, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta, dengan total jumlah siswa 237 yang berjumlah 124 siswa laki-laki dan 113 siswa Perempuan, terdapat 8 kelas di sekolah ini antara lain kelas 7 terdapat 89 siswa, kelas 8 terdapat 89 siswa dan kelas 9 terdapat 59 siswa. Selain itu juga terdapat 20 guru. Sekolah ini memiliki kelas dan dipimpin oleh satu kepala sekolah. Sekolah ini memiliki 1 guru bimbingan konseling dan 1 psikolog.

Memiliki paradigma pendidikan yang memadukan antara Islam dan ilmu pengetahuan. Semangat ini menjadi pijakan dalam penyusunan kurikulum proses belajar mengajar serta pembinaan peserta didik. Program pembelajaran yaitu sistem *fullday school* (07:15-15:30). Metode pembelajaran *experiential learning* dan *problem solving based learning*. Pengembangan kurikulum diknas dan jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) serta kegiatan Tahfidz Qur'an

Terdapat pembinaan siswa yaitu Selama belajar di SMPIT Alam Nurul Islam, siswa akan memperoleh fasilitas pembinaan berupa program pendampingan akademik oleh guru pembimbing. Program ini bertujuan untuk mendampingi siswa mencapai prestasi akademik dan pengembangan minat bakat siswa. Program pendampingan intensif agama Islam. Program ini bertujuan agar siswa mampu berinteraksi dengan agama Islam lebih intensif dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.1.2 Persiapan Penelitian

Peneliti melakukan beberapa tahapan sebelum menyebar kuesioner, yakni meliputi persiapan administrasi, persiapan alat ukur, uji coba alat ukur, hingga tahap melakukan analisis uji coba. Terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut :

##### a. Persiapan Administrasi

Persiapan ini dimulai dengan peneliti membuat surat izin supaya mendapat izin penelitian dengan nomor surat B462 untuk surat izin *tryout* dan B463 untuk surat izin data lapangan dengan tanggal terbit masing-masing 31 juli 2023. Pengambilan data *tryout* menggunakan kertas dan dibagikan ke SMPIT Ibnu Abbas Godean sedangkan untuk pengambilan data lapangan dilakukan melalui *google form* yang kemudian diserahkan kepada guru di sekolah tersebut untuk dibagikan kepada siswa-siswi SMPIT Nurul Islam Yogyakarta.

b. Persiapan Alat Ukur

Dalam mempersiapkan alat ukur peneliti mencari referensi alat ukur yang sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti Menyusun aitem tersebut yang nantinya akan diberikan kepada *expert judgement*, kemudian setelah mendapatkan hasil dari *expert judgement* peneliti merevisi aitem supaya peneliti bisa melakukan uji validitas. Penelitian ini menggunakan dua skala yang dimodifikasi. Adapun skala yang digunakan yaitu skala efikasi diri dan skala kecemasan.

1) Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Bandura (1977). Skala efikasi diri dalam penelitian ini terdiri dari 25 aitem pernyataan *favourable* maupun *unfavourable*. Terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yaitu ST (sangat setuju) mendapat skor 4, S (setuju) mendapat skor 3, TS (tidak setuju) mendapat skor 2 dan STS (sangat tidak setuju) mendapat skor 1.

2) Skala Kecemasan

Skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Nevid (2005). Skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini terdiri dari 25 aitem pernyataan *favourable* maupun *unfavourable*. Terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yaitu ST

(sangat setuju) mendapat skor 4, S (setuju) mendapat skor 3, TS (tidak setuju) mendapat skor 2 dan STS (sangat tidak setuju) mendapat skor 1.

c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data secara uji coba (*try out*), peneliti melakukan uji alat ukur kepada 5 *expert judgement* yang kemudian diolah menggunakan rumus Aiken's V pada setiap variabel penelitian untuk mengetahui seberapa akurat tes atau skala dalam memenuhi fungsi pengukurannya. Hasil uji Aiken's V dengan bantuan program *Microsoft Excel* diperoleh nilai rata-rata 0,862 pada variabel efikasi diri dan 0,782 pada variabel kecemasan, dengan begitu alat ukur yang digunakan dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas kepada *expert judgement* dan alat ukurnya dinyatakan valid peneliti melakukan pengambilan data *try out* pada tanggal 7 hingga 9 Agustus 2023 di SMPIT Ibnu Abbas Godean dengan menggunakan media kertas. Pada pengambilan data tersebut diperoleh 31 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Creswell (Riadi & Prabawati, 2016) menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian kuantitatif, 30 responden cukup untuk mewakili uji korelasional. Hasil pengambilan data *try out* kemudian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan analisis SPSS for windows 26.

d. Hasil Analisis Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis uji coba pada kedua alat ukur, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Skala Efikasi Diri

Hasil analisis uji coba skala efikasi diri menunjukkan hasil dari 25 aitem pernyataan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 20 aitem lainnya valid. Koefisien korelasi item total bergerak dari 0,348 sampai 0,742 dengan koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0,906. Berikut adalah tabel blueprint skala efikasi diri setelah dilakukan uji coba.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Efikasi Diri (Setelah Uji Coba)

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
<i>Magnitude</i> (kesulitan Tugas)	1,3,4,7,8,9	2,6,10	9
<i>Generality</i> (generalisasi)	12,13,14	11	4
<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	16,19,23,24,25	17,18	7
Jumlah Total			20

2) Skala Kecemasan

Hasil analisis uji coba skala dukungan sosial kecemasan menunjukkan hasil dari 25 aitem pernyataan, terdapat 12 aitem yang gugur dan 13 aitem lainnya valid. Koefisien korelasi item total bergerak dari 0,377 sampai 0,687 dengan koefisien

reliabilitas cronbach alpha sebesar 0,820. Berikut adalah tabel blueprint skala kecemasan setelah dilakukan uji coba.

Tabel 3.2 Blueprint Skala kecemasan (Setelah Uji Coba)

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	F	UF	
Fisik	2	3	2
Kognitif	7,8,11,13,14	9,10,12	8
Perilaku	17	16,19	3
Jumlah Total			13

#### 4.2 Laporan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mulai melakukan uji alat ukur penelitian pada siswa SMPIT Ibnu Abbas Godean pada tanggal 7 hingga 9 agustus 2023. Media yang digunakan untuk uji coba alat ukur yakni menggunakan kertas, responen yang didapat sebanyak 31 siswa kelas 8 dan 9. Data dari hasil uji alat ukur menunjukkan bahwa terdapat 12 aitem yang gugur pada skala kecemasan dan 5 aitem yang gugur pada skala efikasi diri. Langkah selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data lapangan pada tanggal 14 Agustus 2023. *Google form* menjadi media yang dimanfaatkan untuk pengambilan data secara online. *Google form* tersebut memuat, identitas responden, skala efikasi diri, skala kecemasan. Peneliti melakukan penyebaran data melalui link *google form* yang dibagikan ke guru SMPIT Nurul Islam dengan ketentuan subjek yaitu siswa-siswi kelas 8 dan 9, berusia 13-15 tahun, yang masih aktif dalam kegiatan pembelajaran di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Peneliti menggunakan tautan formulir Google yang

memiliki kolom untuk diisi subjek serta memastikan tidak ada kesalahan saat memilih jawaban. Peneliti tetap melakukan pantauan serta memberi himbauan secara kontinyu melalui guru yang menyebarkan link *google form* kepada para siswa untuk mengumpulkan para responden sesuai karakteristik penelitian ini. Pengambilan data dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 140 responden yang telah sesuai dengan kriteria penelitian.

## 4.5 Hasil Penelitian

### 4.5.1 Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui *google form*, menunjukkan bahwa terdapat total responden yang mengisi sebanyak 140 responden sesuai dengan kriteria penelitian yang kemudian akan dilakukan penelitian analisa lanjutan. Deskripsi yang diperoleh dapat dilihat dari beberapa table berikut :

Tabel 3.3 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase
Laki-Laki	77	53 %
Perempuan	63	47 %

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 77 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 63 responden perempuan. Berdasarkan data tersebut maka responden laki-laki dalam penelitian lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan.

Tabel 3.4 Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	N	Persentase %
8	53	37,85%
9	87	62,14%

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa data responden pada skala penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas 8 dan 9 SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Persentase responden berdasarkan kelas pada penelitian ini yaitu, kelas 8 sebesar 37,85 % dan kelas 9 62,14 %.

#### 4.5.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian agar membantu peneliti dalam membuat interpretasi.

Tabel 3.5 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Efikasi Diri	Xmin	20	22
	Xmax	80	49
	Mean	50	36,5
	Standar Deviasi	10	5,34
Kecemasan	Xmin	13	21
	Xmax	52	46
	Mean	32,5	34,5
	Standar Deviasi	6,5	4,69

Keterangan:

Skor Hipotetik : Diperoleh dari skala penelitian

Skor Empirik : Diperoleh dari hasil penelitian

Skor hipotetik yang telah diperoleh dari masing-masing variabel kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi berdasarkan data di atas. Menurut Azwar (2019), tujuan kategorisasi adalah membagi setiap kumpulan data sesuai dengan tingkat kontinum atribut yang diukur. Rumus ini digunakan untuk mengklasifikasikan hal-hal menurut standar atau norma sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rumus Norma

No	Kategorisasi	Rumus Norma
1.	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$
2.	Rendah	$\mu - 1,8 \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
3.	Sedang	$\mu - 0,6 \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
4.	Tinggi	$\mu + 0,6 \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
5.	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$

Berdasarkan rumus norma diatas, langkah selanjutnya membuat kategorisasi responden kedalam lima kategorisasi yang sesuai dengan norma diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Persentil Untuk Setiap Kategori Variabel

Kategorisasi	Efikasi Diri	Kecemasan
Sangat Rendah	$X < 32$	$X < 20,8$
Rendah	$32 \leq X < 44$	$20,8 \leq X < 28,5$
Sedang	$44 \leq X < 56$	$28,5 \leq X < 36,4$
Tinggi	$56 \leq X < 68$	$36,4 \leq X < 44,2$
Sangat Tinggi	$X > 68$	$X > 44,2$

Tabel 3.8 Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Efikasi Diri		Kecemasan	
	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
Sangat Rendah	30	21,4	43	30,7
Rendah	97	69,3	95	67,9
Sedang	13	9,3	2	1,4
Tinggi	0	0	0	0
Sangat Tinggi	0	0	0	0
<b>Total</b>	140	100	140	100

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, menunjukkan bahwa tingginya persentase yang diperoleh pada variabel efikasi diri menandakan responden memiliki cukup kecemasan. Hal tersebut dibuktikan dari skor kategorisasi sedang sebesar 9,3 % dan pada kategorisasi rendah sebesar 69,3 %. Pada variabel kecemasan memiliki persentase layaknya variabel efikasi diri yakni data menunjukkan bahwa rendahnya persentase yang diperoleh pada variabel kecemasan yang menandakan responden memiliki efikasi diri yang cukup rendah. Hal tersebut dilihat dari skor persentase pada kategori rendah sebesar 67,9 %, sedangkan pada kategori sangat rendah sebesar 30,7 %, serta pada kategori sedang sebesar 1,4 %.

#### 4.6 Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan terlebih dahulu karena merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi dilakukan melalui aplikasi SPSS 26.0 *for windows*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data penelitian yang telah dilakukan dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS *for windows* 26.0 dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila nilai (sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal (Sugiono, 2018).

Tabel 3.4 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Interpretasi</b>
Efikasi Diri	0,007	Tidak Normal
Kecemasan	0,200	Normal

Beberdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test*, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Kecemasan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Sedangkan, pada variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga sebaran data juga dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri memiliki hubungan linier dengan kecemasan. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan melalui aplikasi SPSS *for windows* 26.0.

Variabel dapat dikatakan memiliki hubungan secara linier jika nilai  $p$  dari nilai *Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

Tabel 3.11 Uji Linieritas

Variabel	F	P	Interpretasi
Efikasi diri dan Kecemasan	1,381	0,135	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa terdapat Hubungan linier antara efikasi diri dengan kecemasan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $p = 0,052$  dalam *Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

c. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, maka peneliti akan menguji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *rank spearman* untuk menguji hubungan antara dua variabel, yakni variabel efikasi diri dan variabel kecemasan. Uji hipotesis dapat diterima apabila nilai  $p < 0,05$  (Ghozali,2018).

Tabel 3.12 Uji Hipotesis Rank Spearman

Variabel	r	r <sup>2</sup>	P	Interpretasi
Efikasi Diri Kecemasan	0,705	0,526	0,000	Terdapat Hubungan

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)*

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat **diterima**.

#### 4.7 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kecemasan pada siswa-siswi kelas 8 dan 9 SMPIT Nurul Islam Yogyakarta. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 yang terdiri dari 77 laki-laki dan 63 perempuan. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 8 dan 9 yang berusia 13-15 tahun yang masih aktif dalam kegiatan pembelajaran di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini **diterima**. dari hasil analisis menggunakan uji nonparametrik teknik Rank Spearman dalam SPSS for windows 26.0 menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,705\*\* dan nilai p sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hasil tersebut berarti kedua variabel berkorelasi. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara kedua variabel, hal tersebut terbukti dari nilai  $r = 0,705^{**}$ .

Berdasarkan pedoman nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,51 – 0,99 maka hubungan korelasi sangat kuat. Kategorisasi pada variabel efikasi diri menunjukkan hasil 140 responden dengan persentase 9,3% dari jumlah keseluruhan data responden berada pada kategori sedang.

Bandura (Permana, Harahap & Astuti, 2016) menjelaskan efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dia memiliki kontrol pribadi atas motivasi, kognisi, dan kasih sayang dalam lingkungan sosial. Efikasi

diri adalah keyakinan bahwa individu dapat menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Selain itu, Bandura menjelaskan bahwa orang cenderung menghindari atau melarikan diri dari situasi yang mereka rasa tidak dapat mereka tangani. Hal ini diperkuat oleh penelitian Firdaus dan Dewi, (2021) bahwa menurut Bandura efikasi diri merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memberikan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau di harapkan.

Putri dkk (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat beberapa penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran dalam hubungannya dengan cemas dan stress yang melibatkan *immunosuppression* dan perubahan fisiologis seperti tekanan darah, detak jantung, dan hormone stress. Jendra (2020) dalam penelitiannya dijelaskan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan efikasi diri terhadap kecemasan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah kecemasan. Hal tersebut dapat terjadi karena ketika siswa memiliki efikasi diri maka ia merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, mampu memotivasi diri dan mampu menentukan perilaku untuk menyelesaikan tugas sehingga ia tidak merasa tertekan yang akhirnya menimbulkan kecemasan karena tugas yang dihadapinya.

Lauditta dan Ariana (2021) berpendapat bahwa kecemasan, bagaimanapun juga, dapat dipahami sebagai ketakutan terhadap suatu objek,

ketika emosi muncul, ia menjadi mengancam sebagai respons terhadap sesuatu yang pada dasarnya tidak mengancam. Jika siswa tidak dapat mengatasi ketakutan mereka, mereka berisiko mengalami gangguan kecemasan. Namun, ketika siswa memiliki rasa percaya diri dan efikasi diri yang tinggi, mereka dapat meyakinkan dirinya sendiri bahwa seseorang dapat mengambil tindakan atau menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka, begitu pula sebaliknya.

Hasil data kategorisasi pada variabel efikasi diri yang menunjukkan sebanyak 140 responden dengan persentase 9,3% dari jumlah keseluruhan data responden yang berada pada kategori sedang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya efikasi diri. Adapun dampak efikasi diri menurut Luthans (Rismadayanti 2021) yaitu, pemilihan tindakan oleh individu berdasarkan keyakinan yang dirasakan tentang pilihan mereka. Orang dengan rasa efikasi diri yang tinggi bekerja lebih keras dan berusaha lebih keras. Orang dengan efikasi diri yang tinggi lebih termotivasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan, sehingga mudah bangkit dan bertahan dalam menghadapi masalah. Rasa efikasi diri yang tinggi menciptakan pola pikir kolaboratif yang dapat membantu dalam memecahkan masalah yang muncul. Variabel efikasi diri memberikan sumbangan sebesar 52,6% terhadap variabel kecemasan.